

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut (Andriani 2015:40) Bahasa Arab merupakan bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia. Sejak al-Qur'an diturunkan dan agama Islam semakin berkembang. Bahasa Arab merupakan bahasa kelima, paling banyak dipakai oleh penduduk dunia. Dipakai oleh 293 juta penutur asli dari total 422 juta pengguna bahasa arab didunia. Dan juga menjadi bahasa resmi dari 26 negara.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa komunikasi yang digunakan manusia didunia. Khususnya untuk umat islam, mempelajari bahasa arab sangatlah penting. Selain untuk alat komunikasi, bahasa arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi panduan umat islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seperti yang tercantum dalam ayat Al-Qur'an surat al-fushilat ayat 41:3

كِتَابٌ فَصَّلْتُ آيَاتُهُ فُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya : kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa arab, untuk kaum yang mengetahui.

Dari ayat diatas, kita mengetahui bahwa Bahasa Arab dipelajari untuk para kaum yang memahami dan mengetahui seperti kaum islam karena semua bersumber pada Al-Qur'an dan hadits yang bertulisan Bahasa Arab.

Bahasa telah ada sejak zaman adam, sehingga perintis tulisan arab dan pola kalimat Bahasa Arab adalah adam. (M.Khalilullah hal:4) Pendapat ini merupakan pendapat yang intrepertasi secara langsung dari firman Allah:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

(البقرة: ٣١)

Dari beberapa defenisi bahasa dapat ketahui menurut (Djoko Kentjono dalam Chaer 2014:32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan

mengidentifikasi diri, tetapi fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia. Dengan menggunakan media pembelajaran pengajar bisa lebih mudah menyampaikan pesan-pesan atau materi yang akan disampaikan dengan mudah agar bisa dimengerti dan mudah dipahami oleh peserta didik, tanpa dukungan media, pembelajaran akan sulit diterima oleh peserta didik.

Awal untuk bisa menguasai Bahasa Arab yaitu bisa dengan memperbanyak mufrodat bahasa arab atau kosa kata, semakin banyak mufrodat bahasa arab yang kita hafal maka semakin mudah dalam berbicara Bahasa Arab, mendalami bahasa arab dll. Setelah menghafa banyak mufrodat bahasa arab, pasti ada mufrodat bahasa arab yang kita lupa. Agar tetap mengingat mufrodat bahasa arab yang didapatkan maka perlu adanya usaha, baik dari diri sendiri atau dari guru. Untuk meningkatkan mufrodat bahasa arab yang telah didapatkan perlu adanya media yang digunakan dalam pembelajaran, untuk memudahkan peserta kursus dalam mengigat mufrodat bahasa arab yang telah dihafalkan. Media adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses mengajar. Melalui penggunaan media sambung huruf peserta kursus diharapkan akan lebih menarik dan mudah dipahami. Dari berbagai media yang ada, media sambung huruf merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan kemampuan membaca dan mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyyah dalam mufrodat bahasa arab.

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mempunyai program pengembangan Bahasa Arab yang berada dalam naungan LPBA (Lembaga Pengembangan Bahasa Asing), kursus ini mempunyai nama yakni “Al-’alam” (*Ajyalul Lughotil Arabiyyah Darussalam*), yang berada di Asrama Darul Lughoh Al-‘Arabiyyah . Didalam kursus ini terdapat 3 tingkatan yaitu *mubtadi’* (tingkat pemula/awal), *muthawasith* (tingkat tengah), dan *mutaqoddim* (tingkat akhir). Didalam suatu pembelajaran pasti ada masalah yang terjadi, begitu juga dengan kursus yang menjadi objek penelitian.

Pembelajaran yang menarik tidak akan membuat siswanya merasakna bosan dan jenuh, oleh karena itu seorang guru harus bisa memilih metode dan strategi yang tepat. Agar dalam pembelajaran bahasa arab siswa juga bisa berperan aktif dan semangat dalam menerima materi bahasa arab yang

disampaikan. Untuk merealisasikan hal tersebut, maka perlu adanya strategi yang dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media ini bertujuan untuk merangsang siswa agar termotivasi untuk belajar bahasa arab dan merasa tertarik untuk mengikuti dan memperhatikan guru. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media sambung huruf.

Pengajaran bahasa terdapat dua sistem yaitu sistem terpadu dan sistem terpisah-pisah. Sedangkan kedua sistem tersebut tidak terlepas dari adanya unsur-unsur bahasa dan keterampilan berbahasa. Dalam unsur bahasa terdapat tata bunyi (fonologi/'ilm al-ashwat), tata-tulis (ortografi/kitabah al-huruf), tata-kata (al-sharf), tata-kalimat (al-nahwu), dan kosa kata (al-mufradat). Sedangkan keterampilan berbahasa terdiri atas membaca (al-qira'ah), menulis (al-kitabah), berbicara (al-kalam), dan menyimak (al-istima').

Adapun faktor yang menyebabkan ketidak berhasilan pembelajaran dalam belajar Bahasa Arab di kursusan adalah kurangnya kepercayaan dalam diri mereka, kurangnya mendapat motivasi dalam belajar Bahasa Arab, seringkali peserta kursusan mendengar mufrodad bahsa arab atau kalimat tanpa mengetahui tulisannya yang benar dan rasa malas untuk membuka kamus untuk mengetahui lafadz yang benar, yang sesuai dengan pelafatdan padahal dalam Bahasa Arab terdapat perbedaan antara pengucapan dan penulisan.

Adapun solusi untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan memilih media yang sesuai dengan kebutuhan peserta kursusan, agar dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan atau yang diharapkan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Media Sambung Huruf Terhadap Peningkatan Hafalan Mufrodad bahsa arab Peserta Kursusan Al-'alam Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021”**

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan media sambung huruf dalam pembelajaran bahasa arab di kursusan Al-Alam Asrama Darul Luhgoh Al-‘Arabiyyah ?
2. Bagaimana peningkatan hafalan mufrodat bahsa arab di kursusan Al-‘Alam Asrama Darul Luhoh Al-‘Arabiyyah ?
3. Adakah pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahsa arab di kursusan Al-‘Alam Asrama Darul Lughoh Al-‘Arabiyyah ?

C. Batasan Masalah

Di dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang akan di teliti, adapun batasan masalah penelitian ini memprioritaskan pada tema penelitian yaitu pengaruh media sambung huruf terhadap peserta kursusan Al-’alam Asrama Darul Lughoh Al-‘Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan media sambung huruf dalam pembelajaran bahasa arab di kursusan Al-Alam Asrama Darul Luhgoh Al-‘Arabiyyah
2. Untuk mengetahui peningkatan hafalan mufrodat bahsa arab di kursusan Al-‘Alam Asrama Darul Luhoh Al-‘Arabiyyah
3. Untuk mengetahui pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahsa arab di kursusan Al-‘Alam Asrama Darul Lughoh Al-‘Arabiyyah

E. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat dua manfaat, yaitu manfaat dari segi teoritis dan manfaat untuk lebih jelasnya

1. Manfaat teoritis, dapat memberikan kontribusi dan masukan positif terhadap pengetahuan khususnya tentang penerapan media sambung huruf agar terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab
2. Secara praktis,

- a. Bagi peneliti, Peneliti mengharapkan dapat dijadikan inspirasi bagi pembaca umumnya dan bisa menjadi rujukan bagi mahasiswa prodi Bahasa Arab khususnya dalam penelitian selanjutnya.
- b. Bagi kursusan, bisa menjadi masukan bagi ustadz ustadzah dalam mengajar Bahasa Arab agar tidak monoton dan berharap agar ustadz ustadzah lebih kreatif lagi dalam pembuatan media pembelajaran
- c. Bagi peserta kursusan, selain mendapatkan ilmu, mereka bisa dengan mudah dan cepat dalam menghafal mufrodad bahsa arab melalui media sambung huruf ini.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1) Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakter yang dapat diobservasi dari unit amatan yang merupakan suatu pengenal atau atribut dari sekelompok objek. Maksud dari variabel tersebut adalah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu. Menurut Sugiarto (2017).

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu, variable bebas (independen variable) dan variable terikat (dependent variable). Variable bebas disebut juga dengan variable X yaitu variabel yang menjadi penyebab dari munculnya variabel terikat yang diduga menjadi akibatnya. Sedangkan variabel bebas atau variabel Y yaitu Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:61).

- a. Variabel Bebas (Independent) : Pengaruh media sambung huruf
- b. Variabel Terikat (Dependent) : Peningkatan hafalan mufrodad bahsa arab

Indikator Variabel dan Item-item instrumen penelitian variabel X

Variabel bebas/terikat	Indikator	Nomor Soal
Variabel bebas	1. mengenal media sambung huruf	1

media sambung huruf	2. media sambung huruf dapat menumbuhkan motivasi belajar	2-5
	3. dengan menggunakan media sambung huruf peserta tidak bosan	6-7
	4. media pembelajaran dapat menarik peserta didik	8
	5. menggunakan media sambung huruf bisa mengidentifikasin lafadz-lafzdz yang ada di mufrodat bahsa arab	9-10
	6. media sambung huruf lebih efisien waktu	11
	7. tidak memerlukan banyak tenaga	12 – 15

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian adalah untuk memberi batasan dan pengartian jelas tentang variabel sehingga tidak terjadi kesalahan data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan alat pengumpulan data. Sehingga terdapat persamaan pemahaman istilah-istilah yang digunakan dalam peneliti ini. Sesuai judul peneliti pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan mufrodat bahsa arab peserta kursus Al-'alam asrama darul lughoh al-'arabiyyah pondok pesantren darussalam putri utara blokagung banyuwangi, maka dijelaskan istilah yang dimaksud dalam judul penelitian ini diantaranya:

1. Definisi Media

Media berasal dari bahasa latin, yang berasal dari jamak “medium” artinya perantara atau pengantar, menurut rudy sumiharsono. 2017. Salah satu pendapat menurut (briggs, 1970) media adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa sedang terjadi proses belajar. Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa media adalah suatu alat yang digunakan oleh guru untuk menjadi perantara menyampaikan materi dalam proses belajara agar mudah dipahami oleh siswanya.

2. Definisi Sambung Huruf

Sambung adalah hubungkan;satukan, menyambngkan adalah menambahkan supaya menjadi lebih panjang, menghubungkan kembali sesuatu yang terputus atau memperpanjang, melanjutkan. Sedangkan

huruf adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa; aksara. (kamus KBBI).

Jadi definisi dari sambung huruf adalah menyambung suatu tanda dalam tata tulisan yang dipisah-pisah dan menyusun huruf-huruf tersebut sampai menjadi suatu kata yang mempunyai makna dalam bahasa arab.

3. Definisi Peningkatan Mufrodat bahasa arab

Kosa kata (mufrodat bahasa arab) (rastuti 2009:3) adalah semua bentuk kata yang diucapkan seseorang yang memiliki makna tertentu dan dimengerti oleh orang lain dalam suatu wilayah tertentu.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan dalam melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini penelitian menggunakan beberapa asumsi dasar sebagai :

- a. Objek-objek tertentu mempunyai keserupaan satu sama lain, baik bentuk, struktur, sifat maupun dimensilainnya.
- b. Suatu benda atau keadaan tidak mengalami perubahan dalam jangka waktu tertentu.
- c. Suatu gejala bukan merupakan suatu kejadian yang bersifat kebetulan, meliainkan merupakan akibat dari fakto-faktor yang mempengaruhinya (Jonathan Sarwono, 2011)

H. Sistematis Kepenulisan

Untuk mengetahui skripsi ini secara keseluruhan, maka sistematika pembahasan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub yang akan disebutkan dibawah ini :

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, pada bab dua ini memuat definisi media, penelitian terdahulu, teori, kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III : Metode Penelitian, bab tiga ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, normalitas data, teknik analisis data dan teknik analisis data.

BAB IV : Temuan Penelitian Dan Pembahasan, bab ini memuat temuan hasil penelitian, pembahasan penelitian yang meliputi analisis data dan pengujian hipotesis serta hasil diskusi dan interpretasi.

BAB V: Penutup, bab ini memuat kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. Maka perlu adanya kajian pustaka untuk menjelaskan keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka dan penelitian yang mendukung tentang urgen penelitian ini. Adapun kajian pustaka terdahulu antara lain :

No	Nama	Judul	Tahun Penelitian	Kesimpulan
1.	Anwar	Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Di Pondok Pesantren At-Tawajampue Kabupaten Pinrang	2017	pembelajaran dengan memanfaatkan media flashcard visual lebih efektif dibanding dengan alat bantu lainnya. Dan median ini dapat menumbuhnya motivasi, kosentrasi peserta kursusan pada mata pelajaran, suasana kelas menjadi hidup dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta kursusan.
2.	Nurrul	Peningkatan	2016	Berdasarkan hasil

	Khasanah	Penguasaan Kosa Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Peserta kursus Kelas VII A Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah Pondok Pesantren Ta'miril Islam Tegalsari Surakarta Tuban 2015/2016		penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A KMI. Peningkatan keberhasilan bahasa Arab peserta kursus ditunjukkan dengan adanya nilai rata-rata tiap siklus. Dan guru dapat meningkatkan ketrampilan dalam pemilihan media pembelajaran yang lebih efektif
3.	Fitri Manda Syahri	Pengaruh media film terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahsa arab peserta kursus Kelas X IPA 4 Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.	2019	Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media film terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahsa arab peserta kursus Kelas X IPA 4 Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi sangat kuat pengaruhnya, murud lebih mudah dalam

				<p>menghafal mufrodat bahasa arab, tidak monoton yang hanya menghafal mufrodat bahasa arab yang ada pada buku panduan.</p>
--	--	--	--	---

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

B. Teori Tentang Variabel penelitian

1. Landasan teori tentang media sambung huruf

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Menurut heinich (1993) media adalah alat saluran komunikasi. Media berasal dari jamak ”medium” artinya perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Menurut daryanto (2010). Media adalah segala sesuatu baik (manusia, benda komputer atau lingkungan sekitarnya) dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan materi pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, dan pikiran peserta kursus untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut heinich (1996) media merupakan alat yang bisa menyalurkan komunikasi, beliau mencontohkan media seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak, komputer dll.

b. Macam-Macam Media pembelajaran

1. Media visual

Adalah suatu alat untuk belajar yang didalamnya menyampaikan pesan, informasi khususnya materi pembelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indera penglihatan. Media visual ada 2 yaitu visual bergerak contohnya film bisu dan visual diam Contoh gambar atau foto, bagan, diagram dll.

2. Media Audio

Suatu alat untuk belajar yang didalamnya menyampaikan pesan, informasi khususnya materi pembelajaran yang disajikan secara

menarik dan kreatif dengan menggunakan indera pendengar saja, karena media ini hanya berupa suara. Seperti radio, laboratorium bahasa

3. Media Audio Visual

Suatu alat untuk belajar yang didalamnya menyampaikan pesan, informasi khususnya materi pembelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dengan mengandalkan indera pendengaran dan penglihatan. Media audio visual dibagi menjadi 2 yaitu :

- a. Media visual murni adalah benda yang mempunyai unsur suara seperti televisi, kaset, video
- b. Media visual tidak murni adalah gabungan dari slide atau gambar dengan tape audio atau suara. Seperti sound slide berupa powerpoint.

Dan dalam penelitian ini menggunakan media visual diam karena kertas mengendalikan indera penglihatan dan kertas juga tidak bersuara.

4. Fungsi dan manfaat media pembelajaran

- a. Fungsi media pembelajaran bagi siswa yaitu :
 1. Terdapat empat fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain :
 2. Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
 3. Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar
 4. Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu peserta kursus dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
 5. Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Selain fungsi-fungsi sebagaimana telah diuraikan di atas, media.

- b. Adapun manfaat dari media pembelajaran antara lain :
 1. Membantu proses pembelajaran yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.
 2. Peningkatan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, rasa ingin tahu dan antusiasme peserta didik meningkat, serta interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dapat terjadi secara interaktif.
 3. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
 4. Peserta kursus banyak melakukan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran
 - a. Kelebihan menggunakan media pembelajaran, anatar lain :
 1. Menimbulkan ketertarikan peserta kursus untuk berpikir dan menyelidikinya.
 2. Proses pembelajaran akan berjalan dengan sempurna karena peserta kursus belajar langsung dengan menggunakan bahan-bahan secara nyata
 3. Meberi pengalaman tentang keadaan sebenarnya sesuai benda atau bahan itu.
 - b. Adapun kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran, antara lain :
 1. Media dipandang sebagai alat bantu sesaat bagi guru dalam proses pembelajaran saja, sehingga keterpaduan anatar bahan pelajaran dan alat bantu tersebut diabaikan.
 2. Terlalu menekankan pada penguasaan materi dari pada proses pengembangannya.

2. Landasan Teori Sambung Huruf

a. Definisi Sambung Huruf

Sambung atau menyambung adalah upaya menambah menjadi lebih panjang, menghubungkan kembali sesuatu yang terputus, mejadi satu. (Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia). Jadi sambung mufrodat bahsa arab adalah upaya untuk menghubungkan lafadz-lafadz yang dipotong-potong lalu disusun sampai menjdai suatu mufrodat bahsa arab. Jadi sambung huruf adalah gabungan dari beberapa kertas yang tertulisan huruf-huruf hijaiyyah ketika dijadikan satu akan menjadi suatu mufrodat bahsa arab.

b. Penggunaan Sambung Huruf

- 1) Guru memberikan materi mufrodat bahsa arab dengan menulis di papan tulis
- 2) Guru membaca mufrodat bahsa arab yang ada di papan tulis dan di ikuti oleh peserta kursusan
- 3) Guru memilih 3 anak sebagai perwakilan kelas, untuk membaca mufrodat bahsa arab yang ditulis di papan tulis untuk melihat sejauh mana mereka paham
- 4) Guru memberikan kertas kepada peserta kursusan yang berisikan 10 mufrodat bahsa arab
- 5) Guru memberikan waktu 10 menit untuk menghafal
- 6) Bagi peserta kursusan yang sudah hafal, dihara untuk maju ke depan papan tulis dan menulis susunan mufrodat bahsa arab yang benar dan terjemahnya

c. Kelebihan menggunakan media sambung huruf

1. Mudah di gunakan dan di buat
2. Tidak membutuhkan waktu lama
3. Simpel, praktis dan tidak mengeluarkan banyak biaya

d. Kekurangan menggunakan media sambung huruf

- a. Mudah rusak, terbakar, basah
- b. Tidak bisa bertahan lama, tergantung pemakaian
- c. Tidak bergerak dan bersuara. Karena ini media visual diam

3. Teori Peningkatan Hafalan Mufrodat bahsa arab

a. Definisi Peningkatan Hafalan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha,kegiatan,dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan ketrampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Akan tetapi yang dimaksud dengan peningkatan di dalam penelitian ini adalah usaha untuk membuat motivasi dan hasil belajar peserta kursus menjadi lebih baik dari sebelumnya dan bisa menanggulangi masalah yang sedang terjadi. Adapun cara peningkatan belajar dengan menggunakan alat peraga atau media dalam pembelajaran.

Hafalan atau menghafal berasal dari kata *حفظ . يحفظ . حفظ* yang artinya menjaga, memelihara, dan melindungi. Sedangkan menurut kamus Bahasa Indonesia bahwa menghafal berasal dari asal kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau materi yang sudah dihafal dan bisa mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku catatan atau yang lainnya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa “hafalan” adalah bisa mengucapkan atau menanggulangi kata-kata yang telah dipahami tanpa melihat buku catetan atau lainnya.

b. Definisi Mufrodad bahasa arab

Kosa kata (*Al-Mufradat*) adalah himpunan kata atau khizanah yang diketahui oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakan untuk menyusun kalimat baru. Kosa kata (al-Mufrodad bahasa arab) adalah himpunan kata atau khzanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosa kata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakan untuk membuat atau menyusun kalimat baru. Dan kebanyakan seseorang yang mempunyai perbendaharaan kosakata banyak secara umum merupakan gambaran dari dari intelegensi atau tingkat pendidikannya.

“Kosakata adalah kekayaan kata-kata atau perbendaharaan kata.” Menurut pendapat Suwandi (1990:172). Kosakata merupakan kekayaan kata-kata dalam suatu bahasa yang nantinya akan dibentuk menjadi sebuah kalimat. Dari kata-kata tersebut maka akan membentuk sebuah makna baru yang mempunyai maksud dan arti yang berbeda. Dan dari kata-kata tersebut manusia melakukan komunikasi antar sesamanya dalam kehidupan bermasyarakat dan sosial.

Apabila dalam mempelajari bahasa Arab siswa hanya menghabiskan waktu untuk mendalami tata bahasa maka kemampuan bahasa Arab siswa tidak akan berkembang pesat. Tetapi apabila siswa belajar dengan praktek untuk mengungkapkan bahasa Arab dengan banyak menggunakan perbendaharaan kata maka itu akan lebih baik. Berarti siswa diharapkan memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak sehingga dapat mengungkapkannya atau mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari maka siswa akan lebih cepat memahami dan memperlancar dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab.

Menurut Rusydy Ahmad Tha'imah membagi kosakata menjadi 4 yang masing-masing terbagi lagi sesuai dengan tugas dan fungsinya, sebagai berikut :

1. Pembagian kosa kata dalam konteks kemahiran kebahasaan
 - a. Kosakata untuk memahami (understanding vocabulary) baik bahasa lisan (الاستماع) maupun (القراءة)
 - b. Kosakata untuk berbicara (قراءة). Dalam pembicaraan perlu kosakata yang tepat.
 - c. Kosakata untuk menulis (كتابة) penulisan pun membutuhkan pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar tidak disalahkan artikan oleh pembacanya.
 - d. Kosakata potensi. Kosakata jenis ini terdiri dari kosakata *context* yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan.
2. Pembagian kosakata menurut maknanya

- a. Kata-kata inti (content vocabulary). Kosakata adalah dasar yang akan membentuk sebuah tulisan menjadi valid, misalnya kata benda, kata kerja, dll.
 - b. Kata-kata fungsi (function words). Kata-kata ini yang mengikat dan menyatukan dan kalimat sehingga menjadi suatu paparan yang baik dalam sebuah tulisan.
 - c. Kata-kata gabungan (cluster words). Kosakata ini merupakan kosakata yang tidak bisa berdiri sendiri, tetapi harus diikuti oleh kalimat lain sehingga membentuk arti yang berbeda-beda.
3. Pembagian kosa kata menurut karakteristik kata (takhasus).
 - a. Kata-kata tugas yaitu kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan tugas, baik dalam lapangan kehidupan informal maupun formal dan resmi.
 - b. Kata-kata inti khusus (special content words). Kosakata ini kumpulan kata yang dapat mengalihkan arti kepada yang spesifik.
 4. Pembagian kosakata menurut penggunaannya.
 - a. Kosakata aktif (active words), yakni kosakata yang umunya banyak digunakan dalam berbagai wacana, baik pembicaraan, tulisan atau bahkan banyak didengar dan diketahui berbagai bacaan.
 - b. Kosakata pasif (passive words), yaitu kosakata yang hanya menjadi perbendaharaan kata seseorang namun jarang ia gunakan.

C. Kerangka Pikiran

Penelitian ini mempersoalkan apakah dalam penggunaan media sambung huruf terhadap peserta kursus dapat meningkatkan mufrodat bahasa arab yang telah didapatkan. Dengan menggunakan metode demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses, mekanisme atau cara kerja suatu alat/benda yang berkaitan dengan bahan yang dipakai oleh peserta didik dalam proses belajar. (Iufri. Metodologi pembelajaran: 53-54)

Dengan menggunakan media sambung huruf ini dapat diketahui penerapkannya pada peserta kursus Al-Alam. Kerangka konseptual adalah suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan tentang variabel-variabel, hubungan antara variabel-variabel secara teoritis yang berhubungan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang kebenarannya dapat diuji secara empiris menurut Iskandar (2008:55)

Hafalan sangat erat kaitannya dengan ingatan (memori). Ingatan memori adalah upaya seseorang untuk dapat menyimpan, menerima dan dapat mengucapkna kembali yang telah tersimpan. Menurut Abu Ahmad dan widodo (2001:26).

- c. Variabel Bebas (Independent) X : Pengaruh media sambung huruf
- d. Variabel Terikat (Dependent) Y : Peningkatan hafalan mufrodat bahsa arab

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Menurut Priyono (2008: 66-67). data dari penelitian ini berupa data ordinal maka peneliti menggunakan Uji Mann-Whitney U. Uji Mann-Whitney U merupakan uji dua sampel bebas pada statistik nonparametrik. Uji Mann-Whitney U mempunyai tujuan yang sama dengan uji t pada statistik parametrik, yakni untuk mengetahui apakah dua buah sampel yang bebas berasal dari populasi yang sama. Dalam rangka menjawab masalah dalam penelitian ini ,makan hipotesis kerja diajukan sebagai berikut:

- Ha. Adanya Pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahsa arab peserta Kursusan Al-Alam Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Pondok Pesantren Darusssalam Putri Utara Tahun Pelajaran 2020/2021
- Ho. Tidak adanya Pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahsa arab peserta Kursusan Al-

Alam Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Pondok Pesantren
Darussalam Putri Utara

Adapun dasar dari pengambilan keputusan uji.
MannWithneyadalah :

Apabila Sig. <0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak

Apabila Sig. > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterim

No	Angka	Kategori
1	81% sampai dengan 100%	Sangat Kuat
2	61% sampai dengan 80 %	Kuat
3	41 sampai dengan 60 %	Cukup Kuat
4	21% sampai dengan 40%	Lemah
5	0 sampai dengan 20%	Sangat Lemah

Tabel 2.2. Indeks konfirmasi nilai signifikansi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang apabila data yang dikumpulkan dan diperoleh berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dikuantitatifkan dan di olah dengan menggunakan teknik statistik (sugiyono,2017: 8).

Menurut sugiyono (2003: 13), metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menghitung hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang cenderung menggunakan statistik atau data yang berbentuk angka.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, masalah yang diteliti adalah pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan mufrodat bahasa arab peserta kursus al-'alam asrama darul lughoh al-'arabiyyah tahun pelajaran 2020/2021. Sesuai dengan judul tersebut maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya antar variabel, yakni pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab Pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab peserta Kursusan Al-Alam Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara tahun pembelajarn 2020/2021 dengan cara melakukan pengolahan data atau teknik data yang berbentuk angka.

Sedangkan menurut (arikunto 2006:160), Dalam mengadakan suatu kegiatan penelitian dalam rangka untuk memecahkan suatu

masalah yang bersifat ilmiah maka memerlukan cara atau metode, agar hasil penelitiannya akan baik dapat dipertanggung jawabkan, dalam penelitian juga di gunakan cara atau metode, baik metode penentuan lokasi penelitian, metode pengumpulan data atau analisis data. Berkaitan dengan hal tersebut maka arikunto menjelaskan bahwa “ metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Menurut Handayani (2020).

Sempel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil menggunakan cara-cara tertentu. Menurut Margono (2005: 121). Dalam penelitian ini populasi yang dipilih oleh penulis adalah 31 peserta kursusan Al-Alam Asrama Darul Lughoh AL-Arabiyyah . Sehubungan dengan hal diatas, arikunto (2006:134) dalam haris (2011:43), menjelaskan bagaimana cara mengambil sampel, yakni apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung sedikit-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk peneliti yang berisiko besar, tentu saja sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Sesui dengan keterangan diatas, dalam penelitian ini karena populasinya kurang dari 100 maka diambil semua (100%) dari keseluruhan 31 peserta kursusan Al-Alam Asrama Darul Lughoh AL-'Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat yang dijadikan subjek untuk penelitian ini adalah Kursusan Al-'Alam Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi
2. Waktu penelitian ini dimulai pada Bulan April-Juli Tahun 2021

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui penyebaran angket kepada peserta kursusan Al-'Alam dan observasi ketua kursusan Al-'Alam langsung. Data sekunder yakni data yang didapatkan secara tidak langsung dari subyek penelitian. Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi atau arsip-arsip data yang terikat dengan Kursusan Al-'Alam Asrama Darul Lughoh Arabiyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data. Data Instrumen penelitian (Arikunto, 20016:151) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Menurut Arikunto (2006: 137) "instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode".

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dan responden., agar mempermudah pekerjaan dan lebih baik.

Adapun contoh bentuk soal sambung huruf mufrodat bahasa arab dengan tema بيت

1. ح . م . ا . م = حَمَام

2. ص . ا . ب . و . ن = صَابُون

3. ف . ر . ش . ة = فَرَشَة

F. Teknik pengumpulam data

Dalam suatu penelitian perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memiliki teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dibawah ini akan diuraikan teknik-teknik dalam penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data.

a. Tes

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab peserta kursus Al-‘Alam, maka peneliti menggunakan teknik tes sebagai berikut:

- a) Peneliti memberi tes dengan cara peserta maju kedepan satu per satu
- b) Kemudian murid diminta untuk kertas yang sudah disiapkan.
- c) Lalu murid menyebutkan mufrodat bahasa arab tersebut, dan seterusnya selama 1 menit.
- d) Setelah waktu habis kita menjumlah berapa mufrodat bahasa arab yang sudah disebutkan, dihafal dan diartikan.

b. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015: 199) Angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya. Yang dapat dijamin dengan menggunakan kuesioner adalah hal-hala mengenai diri responden, dengan asumsi bahwa respondenlah yang paling mengetahui tentang dirinya dan pengalamannya sendiri, bahwa apa yang dinyatakan oleh responden kepada peneliti adalah benar, bahwa penafsiran subjek terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti. Justru anggapan-anggapan inilah yang menjadi kelemahan dari metode angket.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Validitas menurut (sugiyono 2015: 89) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan dan keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara score butir pertanyaan dengan total score variabel.

Untuk menguji kuisisioner penelitian, menggunakan uji validitas butir instrumen, dikatakan memiliki validitas apabila mempunyai dukungan besar terhadap skor total, untuk mengukur validitas butir kuisisioner dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

N = Jumlah sampel /populasi

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antar sekor x dan y

$\sum X$ = Jumlah sekor x

$\sum y$ = Jumlah sekor y total (seluruh item)

selanjutnya dihitung dengan uji – t dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana

t: nilai t hitung

r: koefisiensi hasil r hitung

n: jumbalah responden

distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan (dk=n2) kaidah keputusan ;jika t hitung > t tabel berarti valid, sebaliknya jika t hitung < t tabel berarti tidak valid.

Sumber Arikunto (2006: 275)

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	64 – 75	Sangat Baik
2	52 – 63	Baik
3	40 – 51	Cukup
4	28 – 39	Kurang
5	16 – 27	Sangat Kurang

Tabel: 3.3 Tabel Interpretasi variabel X

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

2. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 135) mendefinisikan bahwa, “ pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* dengan teknik belah dua yang dianalisis dengan rumus alpha. Menurut arikunto (1998:170) Reliabilitas adalah menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya.

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-2} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$2\sigma t$ = viaran total

H. Normalitas Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Modal regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari hasil uji *Kolmogorov Smirno*. Apabila nilai p value $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : subyek dalam variabel bebas (independen variabel) yang diprediksikan

a : harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : angka arah/nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel tergantung (dependen variabel). Bila b positif (+) maka naik, dan bila negatif (-) maka terjadi penurunan

X : subyek pada variabel bebas (independen variabel) yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana,

Harga $a = Y - Bx$
Harga $b = r \frac{sy}{sx}$

Keterangan:

r = koefisien *product moment* antara variabel X dengan variabel Y

S_y = simpangan baku variabel Y

S_x = simpangan baku variabel X

Harga b merupakan fungsi koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka B juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga B juga rendah (kecil). Selain itu bila koefisien negatif, maka harga B juga negatif, sebaliknya bila koefisien korelasi positif maka harga B juga positif. Selain itu juga untuk mencari nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Abdul Muhid, 2012: 118-119)

I. Teknik Analisis Data

Menurut (sugiyono,2016:333) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Pengertian statistik menurut (ridwan dan sunarto, 2014:4) adalah suatu ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan data statistik dan fakta yang benar atau suatu kajian ilmu pengetahuan dengan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, penarikan kesimpulan dan pembuatan

kebijakan atau keputusan yang cukup kuat alasannya berdasarkan data dan fakta yang akurat.

Adapun analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut

- a. Memberikan skor terhadap jawaban responden dengan ketentuan:
 1. Nilai 5 untuk guru yang menjawab sangat setuju (SS)
 2. Nilai 4 untuk guru yang menjawab setuju (S)
 3. Nilai 3 untuk guru yang menjawab netral (N)
 4. Nilai 2 untuk guru yang menjawab tidak setuju (TS)

Tabel 3.3 Indeks Konfirmasi Nilai Angket

No	Angka	Kategori
1	81% sampai dengan 100%	Sangat Kuat
2	61% sampai dengan 80%	Kuat
3	41% sampai dengan 60%	Cukup Kuat
4	21% sampai dengan 40%	Lemah
5	0% sampai dengan 20%	Sangat Lemah

Sumber: Sugiyono, (2015: 185)

Tabel interval nilai peningkatan hafalan mufrodat bahsa arab

NO	INTERVAL	MUFRODAT BAHSA ARAB	WAKTU	KATEGORI
1	75 – 80	11 - 15	1 MENIT	Sangat Baik
2	69 – 74	9 – 10		Baik
3	63 – 68	6 – 8		Cukup Baik
4	57 – 62	3 – 5		Kurang
5	51 – 56	1 – 2		Sangat Kurang

a. Pengujian Hipotesis Penelitian

- 1) Pengaruh X terhadap Y secara stimultan (uji T)
 - a) Merumuskan hipotesis statistik

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya X secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
2. $H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, artinya X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y.

b) Kaidah pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% sebagai berikut

1. $\text{Sig} < 0,05 \longrightarrow H_0$ ditolak maka H_a diterima
2. $\text{Sig} > 0,05 \longrightarrow H_0$ diterima maka H_a ditolak

Untuk membantu pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan datanya dilakukan dimulai SPSS Statistik version 22.

1). Pengaruh X terhadap Y secara simultan (uji F)

a) Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya X secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

$H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, artinya X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Asrama bahasa di pondok pesantren Darussalam lahir berdasarkan keinginan dari pengurus pesantren yang kemudian diutarakan kepada pengasuh, dan dari pengasuh memberi tanggapan yang baik untuk meningkatkan kemajuan pondok pesantren di bidang bahasa karena di era zaman yang semakin modern. Awal pendirian asrama bahasa di pondok pesantren Darussalam yaitu pada tahun 2004 dan hanya ada 1 kamar, yaitu asrama Al-Inaroh. Seiring perkembangan waktu semakin banyak santri yang ingin belajar bahasa, maka asrama bahasa di pindah di asrama Futuhatul Ladunyah (Lembaga Pengembangan Bahasa Asing) atau LPBA yang terdiri dari : 2 kamar Bahasa Inggris dan 1 kamar Bahasa Arab. Karena semakin banyaknya wali santri yang memondokkan putrinya di pondok pesantren Darussalam dan kamar-kamar sudah tidak mencukupi untuk di tinggali beribu-ribu santri maka di adakan musyawarah pengasuh yang mencetuskan bahwa asrama bahasa di pindah di ndalem KH. Afif Jauhari Syafa'at pada tanggal 01 September 2014 yang di beri nama Asrama Darul Lughoh yang terdiri dari 2 kamar yaitu 1 kamar bahasa arab (Al-Madinah) dan 1 kamar bahasa inggris

(Las Vegas) dan 1 kamar kantor pengurus asrama, dengan a'wan pengasuh KH. Afif Jauhari Syafa'at dan Ny. Hj. Latifah Afif.

Dan dengan berjalannya waktu agar santri lebih fokus dan kondusif dalam belajar bahasa maka diadakan musyawarah pengurus pesantren dan disetujui oleh pengasuh, maka tercetuslah pemisahan asrama bahasa arab dan bahasa inggris di pondok pesantren Darussalam putri utara pada tanggal 01 Februari 2020 dengan tujuan agar santri bisa fokus untuk belajar 1 bahasa dan bisa memaksimalkan bahasa yang mereka minati. Untuk asrama bahasa inggris bertempat di gedung TPQ Darussalam dan diberi nama Darul Lughoh Al-Injliziyah sedangkan untuk asrama bahasa Arab tetap menetap di Ndalem KH. Afif Jauhari Syafa'at dan diberi nama Darul Lughoh Arobiyyah.

Di dalam asrama Darul Lughoh Arobiyyah terdapat kursus yang bernama Al-'Alam (Ajyalul Lughotil Arobiyyah Darissalam), sebagai lembaga yang memberi wadah bagi santri yang ingin mendalami bahasa Arab baik berupa soft skill diantaranya ilmu nahwu, shorof, imla', istima' dll, maupun berupa hard skill diantaranya khitobah, hikayah, muhadatsah, qiro'ah dll. Kursusan Al-'Alam terdiri dari 3 mustawa yakni mubtadi', mutawassith dan mutaqoddim yang masing-masing mustawa ditempuh selama 5 bulan. Adapun santri yang ingin menempati asrama Darul Lughoh Arobiyyah diharuskan mengikuti seleksi yang berupa tes tulis dan tes lisan/ interview, dan setelah selesai mereka dikembalikan ke asrama asal untuk menyebarkan ilmunya kepada santri yang lain.

Asrama darul lughoh pada tahun 2014-2016 di pimpin oleh Ustadzah Risa Anisa, pada tahun 2016-2017 oleh Ustadzah Uswatun Hasanah, pada tahun 2017-2019 oleh Ustadzah Siti Mutmainnah, pada 2019-2021 oleh Ustadzah Oktaviatul Munawaroh.

Adapun Visi Misi Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Yaitu :

Visi :

Meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab santri yang Aspiratif, Inovatif, Unggul dengan selalu mengedepankan akhlakul karimah.

Misi :

1. Menjadikan tholibat Darul Lughoh Al-Arabiyyah berkualitas dan bertalenta
2. Menjadikan tholibat Darul Lughoh Al-Arabiyyah kreatif dan percaya diri berdasarkan kemampuannya
3. Mengembangkan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam
4. Membawa kemampuan lokal menuju kemampuan global

Menyadari betapa pentingnya Bahasa Arab bagi santri, dimana Bahasa Arab merupakan bahasa agung yang dimulyakan Allah SWT sebagai bahasa Al- Quran dan merupakan bahasa yang digunakan sebagai literasi keilmuan agama islam.

Kemudian, dalam rangka memenuhi kebutuhan tuntutan zaman akan pentingnya penguasaan bahasa asing dalam menjalin komunikasi global, maka sangatlah perlu bagi santri untuk bisa menguasai berbagai bahasa asing, termasuk juga Bahasa Arab.

Untuk itu, terdoronglah hati kami segenap pengurus PP. Darussalam Putri Utara mengadakan Program Pengembangan Bahasa Asing bagi santri-santri, khususnya santri yang sudah ditetapkan dalam asrama bahasa asing. Dengan kata lain asrama bahasa itupun memang digunakan untuk Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA).

Program pengembangan bahasa arab yang berada dalam asrama Bahasa Arab ini, diikuti oleh peserta kursus bahasa arab dan dibatasi mulai santri kelas 3 ula – 2 ulya, seiring dengan berjalannya waktu akhirnya kursusan ini diresmikan berdiri pada tahun 2009. Hingga pada tahun 2010 akhirnya kursusan kami mempunyai nama yakni “AL- ‘ALAM (*Ajyalul Lughotil Arabiyyah Darussalam*)”, dengan harapan semoga kursusan ini mencetak santri sebagai generasi muda yang bisa berbahasa arab dan semakin tafaqquh fiddin. Amin.

Al- ‘Alam (*Ajyalul Lughotil ‘Arobiyyah Darussalam*) merupakan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) di pondok Pesantren Darussalam Putri Utara, yang awal mula bertempat di asrama Futuhatul Laduniyah (E) dan mendalami 2 bahasa yakni Arab dan Inggris kemudian

dipindah diasrama Darul Lughoh. Seiring berjalannya waktu karena mendalami 2 bahasa dirasa kurang efektif, akhirnya pengasuh memutuskan untuk memisahkan tempat untuk mendalami 2 bahasa dan akhirnya Asrama Bahasa Arab menempati di Darul Lughoh Al- 'Arobiyyah (W), di bawah naungan ibu Ny. Hj. Lathifatuz Zuhro dan Ning Hj. Zulfi Zumala Dwi Andriyani, SS., M. A. Ketua kursus al-'alam yang pertama pada tahun 2016-2018 yaitu ustadzah yulianti, pada tahun 2018-2019 ustadzah oktaviatul munawaroh, pada tahun 2019-2021 yaitu ustadzah shofwatul qulub.

Al- 'Alam terbagi atas 3 tahap yang ditempuh selama 1,3 tahun yaitu:

1. Marhalah Muftadi` ditempuh selama 5 bulan.
2. Marhalah Mutawassith ditempuh selama 5 bulan.
3. Marhalah Mutaqoddim ditempuh selama 5 bulan.

Adapun visi misi kursus al-'alam yaitu :

Visi:

1. Mencetak Generasi Arab Yang Kompeten
2. Menerapkan Metode Pembelajaran Yang Mudah & Struktural

Misi:

1. Mengadakan KBM didalam maupun diluar kelas
2. Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Bahasa Arab
3. Pembelajaran tidak hanya monoton pada ceramah yang di sampaikan oleh tutor, tetapi lebih di tekankan pada keaktifan santri
4. Memberikan solusi alternatif dalam pembelajaran Bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah- kaidah Bahasa Arab

Berikut ini adalah data ustadz dan ustadzah yang pernah mengajar di kursus al-'Alam pada tahun pelajaran 2020/2021 diantaranya yaitu :

1. Ning Hj. Hilda Fahmidiya Maulidy
2. Ust. Dzul Fikar, S. Pd.
3. Ust. Muhammad Shofwanuddin Thohir, S. Pd.
4. Ust. Muhammad Sholeh Mubarak

5. Ustdz. Ana Anissatun Nadhiroh
6. Ustdz. Auliya Hidia Ayusha
7. Ustdz. Dian Sari Utama
8. Ustdz. Diana Novitasari
9. Ustdz. Nurul Hidayah, S. Pd.
10. Ustdz. Oktaviatul Munawaroh, S. E.
11. Ustdz. Shofwatul Qulub
12. Ustdz. Winda Khorithotul Jannah
13. Ustdz. Zahrotul Mila, S. Pd.
14. Ustd. Muhammad Ilmi Najib

Tabel 4.1

Peserta Kursusan Al-'Alam 4 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Mustawa/Kelas			Jumlah
	Mubtadi'	Mutawasith	Mutaqoddim	
2017-2018	15	12	7	34
2018-2019	10	15	7	32
2019-2020	12	9	14	35
2020-2021	14	9	8	31

Tabel 4.2

Peserta Kursusan Kursusan Al-'Alam Asrama Darul Lughoh Al'-Arobiyyah
Tahun pelajaran 2020/2021

No.	Nama Peserta Kursusan	Kelas /Mustawa
1	Aprilia Putri Sepani	Mubtadi'
2	Asma'a Lailatul Fatikha	
3	Siti Fatimah	
4	Fina Mawaddah Inggil	
5	Hilda Maulidi	
6	Naji'ah Mufidah	
7	Nazwa Qomariyah	
8	Siti Muafatunisa	
9	Nurul Toyibah	
10	Risty Dhita Ayu Dilla	
11	Sandia Al Maidah	
12	Navilah Junia Ardana	
13	Adelia Putri	
14	Savanatus Zuhro	
15	Hanima Khirda L.	
16	Maziyyatul Karimah	
17	Dinda Ayu Rindiani	Mutawasith
18	Ika Purti	
19	Shella Laili Zahro	
20	Munawarotul Laili	

21	Khilda Ghurotus	Mutawasith
22	Merta Khasna S	
23	Siti Latifatus Sa'adah	
24	Dian Indah Agustin	
25	Maulida Elfiyani	
26	Maya Ayu Nafiah	
27	Muzdalifah Mandar	
28	Nuril Lailiya	
29	Rosilun Sururoh	
30	Sofiatun Baroroh	
31	Sovina Risa Umami	

B. Pembahasan

1. Uji Validitas, Reabilitas dan Normalitas

Tabel 4.3

Tabulasi Angket Media Sambung Huruf Variabel X

RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	72
2	3	3	3	4	3	2	5	5	4	1	2	5	2	5	3	50
3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	59
5	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	60
6	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	70
7	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	65
8	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68
9	4	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	54
10	4	4	4	3	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	55
11	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	64
12	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	69
13	5	3	3	4	3	4	3	3	5	4	4	3	5	3	5	57
14	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	62
15	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	72

16	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	55
17	4	3	4	3	5	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	57
18	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
19	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	62
20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	72
21	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	57
22	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	68
23	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	68
24	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	70
25	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	69
26	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	58
27	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	67
28	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	68
29	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	59
30	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
31	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	71
TOTAL																1963
rata-rata																63,32

a) Uji Validitas

Validitas merupakan cara untuk mengetahui kevalitan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Membandingkan nilai r hitung

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Data Variabel X

No	Item pertanyaan	Corrected Item-Total Correlatiom	R tabel (5%)	Kriteria
1	X1	0,615	0,367	Valid
2	X2	0,653	0,367	Valid
3	X3	0,641	0,367	Valid
4	X4	0,564	0,367	Valid
5	X5	0,604	0,367	Valid
6	X6	0,481	0,367	Valid

7	X7	0,425	0,367	Valid
8	X8	0,484	0,367	Valid
9	X9	0,578	0,367	Valid
10	X10	0,484	0,367	Valid
11	X11	0,639	0,367	Valid
12	X12	0,484	0,367	Valid
13	X13	0,639	0,367	Valid
14	X14	0,490	0,367	Valid
15	X15	0,623	0,367	Valid

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa semua pengujian terhadap instrumen variabel X, menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang diajukan adalah valid. Nilai r tabel untuk tingkat signifikan 0,05 atau 5% dan dk $31-2 = 29$ adalah 0,367. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

b) Uji Reabilitas

Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila ketika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur gejala atau obyek yang sama lebih dari satu kali akan diperoleh hasil pengukuran yang sama. Dasar pengambilan uji reabilitas cronbach alpha, Menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliable, jika nilai cronbach alpha $>0,6$.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,270	2

c) Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas Data)

Uji normalitas merupakan cara untuk menguji apakah variabel-variabel dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau

tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov. Simimov yaitu dengan melihat bagaimana penyebaran.

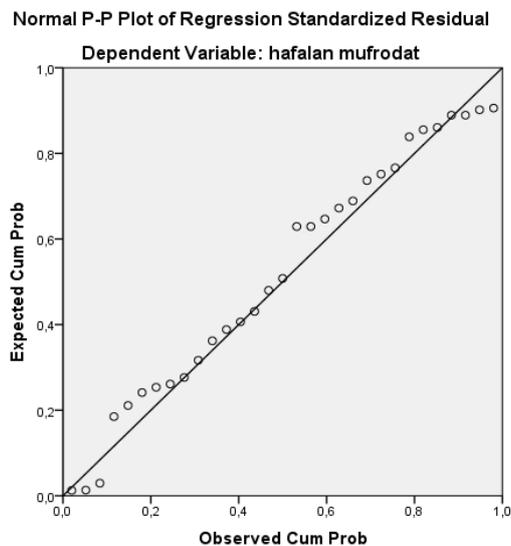
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		media sambung huruf	hafalan mufrodat
N		31	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63,3226	125,1563
	Std. Deviation	6,72006	334,90308
Most Extreme Differences	Absolute	,176	,528
	Positive	,127	,528
	Negative	-,176	-,411
Test Statistic		,176	,528
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Gambar 4.1 Sebaran Data Uji Normalitas

Dari plot di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel-Variabel tersebut mempunyai hubungan yang cukup dekat, karena titik-titik pada diagram pencar itu terletak mendekat pada garis.
2. Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan positif karena titik-titik pada diagram pencar menunjukkan gejala dari bawah ke kanan atas.

3. Variabel-variabel tersebut mempunyai korelasi yang linier, karena titik-titik pada diagram pencar menunjukkan gejala garis lurus.
4. Sebaran data ada di sekitar garis diagonal sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

NO	Nama Peserta Kursusan	Mufrodat bahsa arab	Nilai
1	Aprilia Putri Sepani	11	75
2	Asma'a Lailatul Fatikha	5	60
3	Siti Fatimah	11	75
4	Fina Mawaddah Inggil	9	70
5	Hilda Maulidi	7	65
6	Naji'ah Mufidah	9	70
7	Nazwa Qomariyah	9	70
8	Siti Muafatunisa	11	75
9	Nurul Toyibah	3	50
10	Risty Dhita Ayu Dilla	9	70
11	Sandia Al Maidah	5	60
12	Navilah Junia Ardana	11	75
13	Adelia Putri	5	60
14	Savanatus Zuhro	11	75
15	Hanima Khirda L.	9	70
16	Maziyyatul Karimah	5	60
17	Dinda Ayu Rindiani	9	70
18	Ika Purti	7	65
19	Shella Laili Zahro	11	75
20	Munawarotul Laili	9	70
21	Khilda Ghurotus	7	65
22	Afiqotul Hiza	3	50
23	Hidayatus Khoisiah	5	60

24	Merta Khasna S	7	65
25	Siti Latifatus Sa'adah	3	50
26	Dian Indah Agustin	5	60
27	Maulida Elfiyani	9	70
28	Maya Ayu Nafiah	7	65
29	Muzdalifah Mandar	11	75
30	Nuril Lailiya	6	63
31	Rosilun Sururoh	5	62
TOTAL			1960
Rata-Rata			65,968

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media sambung huruf untuk peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab peserta kursusan Al-'Alam peneliti menggunakan rumus *regresi linier sederhana*.

Adapun rumus sebagai berikut: $Y = a + Bx$

Tabel 4.9
Hasil Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,733	7,303		1,607	,119
	media sambung huruf	,851	,117	,800	7,298	,000

a. Dependent Variable: peningkatan mufrodat

Sumber data : spss 23

Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel tersebut diperoleh regresinya yaitu :

$$Y = 11,733 + 0,851X$$

Tabel 4.6
Hasil Nilai peningkatan Hafalan Mufrodat bahasa arab
Variabel Y

NO	Nama Peserta Kursusan	Nilai
1	Aprilia Putri Sepani	75
2	Asma'a Lailatul Fatikha	60
3	Siti Fatimah	75
4	Fina Mawaddah Inggil	70
5	Hilda Maulidi	65
6	Naji'ah Mufidah	70
7	Nazwa Qomariyah	70
8	Siti Muafatunisa	75
9	Nurul Toyibah	50
10	Risty Dhita Ayu Dilla	70
11	Sandia Al Maidah	60
12	Navilah Junia Ardana	75
13	Adelia Putri	60
14	Savanatus Zuhro	75
15	Hanima Khirda L.	70
16	Maziyyatul Karimah	60
17	Dinda Ayu Rindiani	70
18	Ika Purti	65
19	Shella Laili Zahro	75
20	Munawarotul Laili	70
21	Khilda Ghurotus	65
22	Mursidatu Fitriatus	50
23	Hidayatus Khoisiah	60
24	Merta Khasna S	65
25	Siti Latifatus Sa'adah	50

26	Dian Indah Agustin	60
27	Maulida Elfiyani	70
28	Maya Ayu Nafiah	65
29	Muzdalifah Mandar	75
30	Nuril Lailiya	63
31	Rosilun Sururoh	62
TOTAL		1960
Rata-Rata		65,968

Sumber Data Hasil Olahan Penelitian

Dari tabel kerja diatas telah diketahui hasil dari variabelnya masing-masing. Selanjutnya peneliti akan mengemukakan solusi masalah dari rumusan masalah tentang pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab peserta kursusan yang telah dibahas di bab sebelumnya masalah tersebut yaitu:

1. Masalah Kualitatif

a. Media Sambung Huruf

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai rata-rata variabel X adalah : 63,3226. Setelah jumlah skor total diperoleh 1963 dan juga rata-rata diperoleh 63,32, maka kita dapat mengkategorikan nilai 63,32 yang terletak pada interval antara 52 - 63 yang berarti bahwa ada korelasi **baik**.

Jika dilihat demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh media film terhadap pembelajaran bahasa arab termasuk dalam kategori **baik**.

b. Hafalan Mufrodat bahasa arab

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai rata-rata variabel Y adalah : 65,968. Setelah jumlah skor total diperoleh 1960 dan juga rata-rata diperoleh 65,968, maka kita dapat mengkategorikan nilai 65,96 yang terletak pada interval antara 63-68 yang berarti bahwa ada korelasi cukup baik.

Jika dilihat demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa hafalan mufrodat bahasa arab siswa terhadap pembelajaran bahasa arab termasuk dalam kategori **cukup baik**.

2. Masalah Kuantitatif

a. Pengujian Hipotesis

Uji t menurut Ghozali (2018; 88) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Analisis regresi memerlukan pengujian yang sesuai untuk memastikan keeratan hubungan dari variabel-variabel yang digunakan. Pengujian tersebut meliputi uji T dan F.

1. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel media sambung huruf (X) dan variabel peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab (Y) signifikan atau tidak. Kesimpulan dari uji T diperoleh setelah membandingkan t hitung dan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
 - b) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap variabel terikat.
- Hasil analisis uji t dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,733	7,303		1,607	,119
media sambung huruf	,851	,117	,800	7,298	,000

a. Dependent Variable: peningkatan mufrodat

Dasar pengambilan keputusan melalui uji t yaitu :

Jika $\text{Sig} < 0,05 / \text{Thitung} > \text{Ttabel} = \text{Maka terdapat pengaruh}$

Jika $\text{Sig} > 0,05 / \text{Thitung} < \text{Ttabel} = \text{Maka tidak ada pengaruh}$

Berdasarkan tabel hasil analisis uji t tersebut dapat ditarik kesimpulan dilihat dari signifikan dengan rumus $\text{Sig} < 0,05$ jadi $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap media sambung huruf. Sedangkan dari t tabel, $\text{Thitung} > \text{Ttabel}$ yaitu $7,298 > 2,042$, maka terdapat pengaruh, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel media sambung huruf (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab (Y).

2. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak digunakan untuk mengetahui apakah variabel variasi metode mengajar (X) dan variabel motivasi belajar (Y) secara signifikan atau tidak. Kesimpulan dari uji F ini diperoleh dengan cara membandingkan antara F hitung dan F tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis uji F dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3789,919	1	3789,919	53,259	,000 ^b
	Residual	2134,800	30	71,160		
	Total	5924,719	31			

a. Dependent Variable: peningkatan mufrodat

b. Predictors: (Constant), media sambung huruf

Sumber data : spss 22

Dasar pengambilan keputusan melalui uji F yaitu :

Jika $Sig < 0,05 / F_{hitung} > F_{tabel}$ = Maka terdapat pengaruh

Jika $Sig. > 0,05 / F_{hitung} < F_{tabel}$ = Maka tidak ada pengaruh

Berdasarkan tabel hasil analisis uji f tersebut dapat ditarik kesimpulan dilihat dari signifikan dengan pengambilan keputusan $Sig < 0,05$ jadi

$0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap media sambung huruf. Sedangkan dari f tabel, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $53,259 > 4,16$ maka terdapat pengaruh, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel media sambung huruf (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab (Y).

Sedangkan untuk mengetahui tentang besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) menggunakan out put regresi model summary berikut ini:

Tabel 4.12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,640	,628	8,43564

a. Predictors: (Constant), media sambung huruf

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,800, sedangkan R Square, hasil pengkuadratan nilai R atau koefisien determinasi (KD) sebesar

0,640, yang diartikan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 64,0 % terhadap variabel Y dan 37 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

3. Diskusi dan Interpretasi

a. Diskusi

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya dapat di diskusikan sebagai berikut :

1. penerapan media sambung huruf dalam pembelajaran bahasa arab dikursusan al-‘alam asrama darul lughoh al-‘arabiyyah termasuk kategori yang baik
2. peningkatan hafalan kosakata bahasa arab dikursusan al-‘alam asrama darul lughoh al-‘arabiyyah termasuk kategori cukup baik
3. pengaruh media film terhadap peningkatan hafalan kosakata dikursusan al-‘alam asrama darul lughoh al-‘arabiyyah terdapat pengaruh yang signifikan dan terdapat hubungan yang kuat dengan pengaruh sebesar 64%

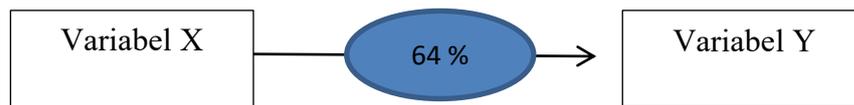
b. Interpretasi

Berdasarkan pada perhitungan secara kualitatif dan kuantitatif maka dapat di interprestasikan yaitu:

1. Permasalahan pertama adalah peningkatan hafalan mufrodat bahsa arab peserta kursusan bahasa arab asrama darul lughoh al-‘arabiyyah dengan korelasi yang positif sebesar 65,968 kemudian korelasi tersebut dipantau dari tabel kerja kualitatif yang mana untuk menentukan nilai signifikan atau tidaknya. Korelasi dengan nilai 65,985 atau 66 terletak pada interval antara 63 – 68. Jadi kesimpulanya peningkatan hafalan mufrodat bahsa arab peserta kursusan al-‘alam Asrama Darul Lughoh Al-‘Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung termasuk kedalam kategori **cukup baik**
2. Permasalahan kedua adakah pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahsa arab (X) terhadap

peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab (Y). Berdasarkan hasil uji f diperoleh hasil bahwa fhitung yaitu 53,259 dibandingkan dengan f tabel dengan N= 29 taraf signifikansi 5% = 4,18 menghasilkan hasil uji f > dari f tabel maka Ha diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab peserta kursus al-'alam Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021

3. Pertanyaan ketiga yang permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah berapa pengaruh dari media sambung huruf (X) terhadap peningkatan mufrodat bahasa arab (Y). Hasil penelitian sebesar 64% sisanya 37% artinya jika dilihat dari indeks nilai signifikansi bahwa pengaruh media sambung huruf mempunyai pengaruh terhadap peningkatan hafalan di kursus Al'-alam Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah. Secara konseptual, pengaruh variabel media sambung huruf (X) terhadap peningkatan mufrodat bahasa arab (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.2: pengaruh X terhadap Y

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil angket variabel X (media sambung huruf) dikursusan al-'alam diperoleh hitung korelasi yang positif sebesar 65,968 kemudian korelasi tersebut dipantau dari tabel kerja kualitatif yang mana untuk menentukan nilai signifikan atau tidaknya. Korelasi dengan nilai 65,985 atau 66 terletak pada interval antara 63–68. Jadi kesimpulannya peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab peserta kursusan al-'alam Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung termasuk kedalam kategori cukup baik.
2. Berdasarkan pengambilan data nilai untuk variabel Y (peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab) terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab (Y). Berdasarkan hasil uji f diperoleh hasil bahwa f hitung yaitu 53,259 dibandingkan dengan f tabel dengan N= 29 taraf signifikansi 5% = 4,18 menghasilkan hasil uji f > dari f tabel maka Ha diterima. Sedangkan hasil dengan menggunakan uji t hitung > t tabel, yaitu 7,298 > 2,042, maka terdapat pengaruh, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel media sambung huruf (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab (Y). dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab peserta kursusan al-'alam Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Sedangkan besarnya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) menggunakan out put regresi model summary yang sudah dijelaskan di atas dengan hasil yang diketahui bahwa nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,800, sedangkan R Square, hasil pengkuadratan nilai R atau koefisien determinasi (KD) sebesar 0,640, yang diartikan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh dengan kontribusi sebesar

64% terhadap variabel Y dan 37% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Pengaruh Media Sambung Huruf Terhadap Peningkatan Hafalan Mufrodat bahasa arab Peserta Kursusan Al-'alam Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi”, maka penulis ini ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah khususnya dan pada pembaca umumnya.

1. Asrama atau khususnya kursusan media ini bisa dijadikan motivasi untuk terus berkreasi dan inovasi agar tidak membosankan belajar bahasa arab bisa lebih dikembangkan lagi dari media ini
2. Meskipun media sambung huruf ini sangat sedikit sekali pengaruhnya, akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk terus menggunakan atau menerapka media ini sebagai media pembelajaran bahasa arab.
3. Guru harus memanfaatkan media yang telah difasilitasi oleh sekolah, agar siswa semakin bersemangat dalam pembelajaran.
4. Guru harus berusaha menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan ketika mengajar.
5. Untuk peneliti selanjutnya, semoga bisa lebih teliti dalam mengolah data dan bisa bermanfaat untuk para pembaca.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi.1998.*Metode Kuantitatif*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Arikunto, Suharsimi.2006.*Metode Penelitian*.Jakarta: RINEKA CIPTA
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Azhar Arsyad. 2013.*Media Pembelajaran*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Chafidz, T.2008.*Peningkatan Kemampuan Menyambung Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Pada Siswa kelas Sekolah Dasar Negeri Suruh 03 Kecamatan Suruh*. Semarang: Tarbiyah Kependidikan Islam STAIN Salatiga.
- Darmanto, M.Pd. 2005. *Media Pembelajaran*. Bandung
- Helmi, Andri.2003. *Jenis-Jenis Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT.GAGAS MEDIA
- Hijriyah,Umi .2018. *Analisis pembelajaran mufrodat bahsa arab bahasa arab dan struktur bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah*.Surabayat. CV: GEMILANG
- Lufri dkk. 2020. *Metodologi Pembelajaran*. Malang : CV IRDH
- Ramli Muhammad.2012.*Media Dan Teknologi Pemebelajaran*. Kalimantan selatan. IAIN Antasari Press.)
- Margono.2005. *Metodologo Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.RINEKA CIPTA.
- Mariah, Enung dkk. 2019. *Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodah bahasa arab bahasa arab) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gowa*. Fakultas Bahasa dan Sastra. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Taman Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHING
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustakainsan Madani
- Sanjaya, Wina.2010. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: ALFABETA
- Suwadi Suryabata.1990. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RAJA GAFINDO PERSADI